

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun Desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung selatan.

Desa Penengahan merupakan salah satu wilayah agraris yang memiliki potensi hasil bumi melimpah, terutama pada komoditas jagung dan padi. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, sehingga hasil pertanian menjadi sumber utama penghidupan dan aktivitas ekonomi lokal. Dalam upaya mengembangkan potensi ini, hadirnya pabrik pakan jagung *CV. Tumbuh Agridfa* menjadi langkah penting dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah. Penguatan Pengepul jagung secara kelembagaan dapat mendorong peningkatan kapasitas ekonomi desa, khususnya dalam mendukung pemasaran dan pengelolaan masyarakat lokal secara optimal.

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, CV. Tumbuh Agridfa saat ini tidak hanya menuntut aspek operasional dan manajerial, tetapi juga memerlukan strategi komunikasi visual yang baik. Salah satu bentuk komunikasi visual paling penting adalah logo, yang tidak sekadar berfungsi sebagai simbol grafis, tetapi juga sebagai representasi dari nilai, karakter, dan visi lembaga. Logo yang dirancang secara profesional dan representatif diyakini mampu meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat citra lembaga dalam proses branding, baik secara langsung maupun melalui media digital.

Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM yang belum memiliki identitas visual resmi yang mencerminkan nilai-nilai dan visualiasi yang dapat mewakili UMKM secara menyeluruh. Salah satunya adalah CV. Tumbuh Agridfa yang berada di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Hingga saat ini, CV. Tumbuh Agridfa tersebut belum memiliki logo resmi yang bisa digunakan sebagai media identifikasi dan promosi. Padahal, keberadaan logo sangat diperlukan dalam memperkuat eksistensi UMKM, menjalin kemitraan, serta melakukan promosi produk atau marketing secara lebih efektif, khususnya di pasaran dan antar mitra maupun platform digital seperti media sosial dan marketplace.

Peran Desain Komunikasi Visual (DKV) menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan UMKM. Melalui pendekatan desain yang tepat, Identitas Visual dapat diwujudkan dalam bentuk Logo yang tidak hanya merepresentasikan karakter identitas, tetapi juga memiliki nilai estetika dan nilai-nilai yang mencerminkan identitas. Logo berfungsi sebagai tanda pengenal utama sebuah brand.

Menanggapi kebutuhan tersebut, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat. Mahasiswa diarahkan untuk mampu mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk kegiatan nyata yang berdampak langsung, salah satunya melalui perancangan logo sebagai bagian dari strategi identitas visual untuk CV. Tumbuh Agridfa.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan selama 30 hari, sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Desa Penengahan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Melakukan pembuatan logo sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan citra dan identitas visual terhadap ke professionalan UMKM pengepul jagung CV. Tumbuh Agridfa dan strategi branding yang lebih terarah. Pembuatan logo ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan belum adanya identitas visual yang kuat seperti contohnya logo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan ini dituangkan dalam sebuah laporan dengan judul:

“Identitas Visual Branding: Perancangan Logo Untuk Pengepul Jagung Cv. Tumbuh Agridfa di Desa Penengahan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk”

Melalui kegiatan ini, diharapkan CV. Tumbuh Agridfa dapat memiliki identitas visual yang kuat dan profesional, sehingga lebih siap bersaing serta memperluas jangkauan usahanya di tengah perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi.

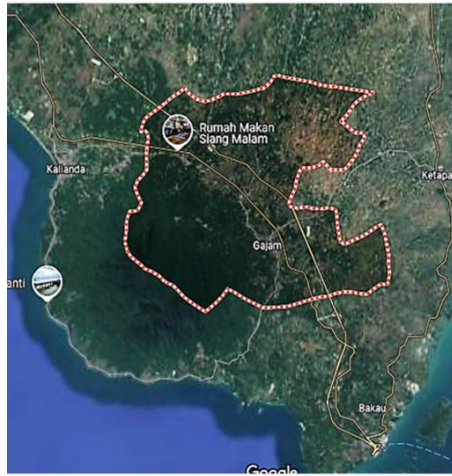
1.1.1 Profil Desa Penengahan

Luas Kecamatan Penengahan secara keseluruhan adalah 97,59 Km² dengan desa Penengahan sebagai desa terluas, yaitu 9,28 Km². Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah desa Sukajaya, yaitu 1,65 Km² Kecamatan Penengahan terdiri dari 22 desa, dengan pusat pemerintahan terletak di desa Pasuruan. Seluruh kecamatan Penengahan merupakan daerah daratan dengan letak astronomis antara 105°14' dan 105°45' Bujur Timur dan antara 5°15' dan 6° Lintang Selatan. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan Penengahan sebagian besar berupa dataran tinggi dengan rata-rata ketinggian dari permukaan laut sekitar 127 mdpl.

1. Statistik Geografi Kecamatan Penengahan

1. Luas Wilayah: ± 97,59 km²
2. Jumlah Desa: 22 desa
3. Jumlah Penduduk (estimasi 2023): ± 42.555 jiwa
4. Potensi Utama: Pertanian (sentra produksi padi dan jagung)
5. Perkebunan (palawija, kelapa, Pisang)

6. Ekowisata Gunung Rajabasa
7. Sentra kerajinan rakyat dan olahan



Gambar 1.1 wilayah desa penengahan

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan



Gambar 1.2 Struktur organisasi desa penengahan

1.1.2 Profil UMKM

Table 1. 1 Profil UMKM CV. Tumbuh Agridfa

Nama Usaha	CV. Tumbuh Agridfa
Nama Pemilik	Yan Agusni.
Alamat Usaha	Jl.Tj. Heran Gg. Bendungan Penengahan
Jenis Usaha	UMKM/Pengepul Jagung
Jenis Produk	Pakan Jagung
Tahun Berdiri	2014
No. Telepon/HP	081273903256
Jumlah Tenaga Kerja	16 Orang
Kondisi Awal	Belum memiliki identitas logo secara resmi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Identitas Visual berupa Logo yang perlu di kaji serta mampu mempresentasikan nilai dan visi CV.Tumbuh Agridfa secara tepat?
2. Bagaimana Logo dapat memiliki nilai dan aspek aspek yang dapat mencerminkan dan memiliki identitas visual agar memiliki daya saing yang kuat?
3. Bagaimana penerapan Desain Komunikasi Visual dapat membantu UMKM CV. Tumbuh Agridfa dalam membangun citra, meningkatkan daya tarik, dan memperluas pasar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Mengembangkan strategi yang efektif melalui Identitas Visual untuk memperluas pasar dan meningkatkan permintaan produk CV. Tumbuh Agridfa melalui desain Logo.

2. Merancang Logo yang mampu merepresentasikan nilai-nilai tersebut, khususnya CV. Tumbuh AgriDfa serta dapat menjadi Identitas Visual yang mudah dikenali.
3. Dengan adanya Desain Komunikasi Visual dapat membantu melakukan solusi melalui branding identity salah satunya logo, logo salah satu media yang dapat mempresentasikan nilai dan visi misi dan membangun citra serta meningkatkan daya tarik konsumen.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat bagi UMKM

kegiatan pembuatan logo CV. Tumbuh AgriDfa diharapkan dapat memperkuat identitas serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan usaha milik desa. Logo ini juga menjadi simbol profesionalisme dan keseriusan CV. Tumbuh AgriDfa dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Merupakan bentuk implementasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat.
3. Mendorong mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensi diri melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

c. Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata kontribusi institusi dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Desa Rajabasa.
2. Meningkatkan citra IIB Darmajaya sebagai kampus berbasis Teknologi Informasi dan Bisnis di tengah masyarakat.
3. Memperluas kerja sama antara kampus IIB Darmajaya dengan instansi dan komunitas lokal melalui program PKPM.

d. Manfaat bagi Masyarakat Desa Penengahan

1. Mendorong lahirnya inovasi di kalangan masyarakat Desa Penengahan
2. Mengembangkan semangat dan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Penengahan
3. Membantu mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki oleh desa
4. Memberikan motivasi dan inspirasi kepada masyarakat dalam menggali serta mengembangkan potensi daerah.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- a. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): CV.Tumbuh Agriidfa di Desa Penengahan., Kecamatan Penengahan, Kabupaten Kalianda